

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV dan pembahasan pada bab V, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa *field independent* dalam memecahkan matematika berhasil menyelesaikan seluruh soal yang diberikan dengan baik dan benar serta telah menunjukkan seluruh indikator-indikator kemampuan komunikasi matematis pada hasil tes pemecahan masalah.
2. Siswa *field dependent* dalam memecahkan masalah matematika belum berhasil menyelesaikan seluruh soal yang diberikan. Subjek *field dependent* belum mampu memenuhi indikator menggambarkan situasi masalah dalam bentuk tulisan dan atau gambar dengan baik dan benar serta indikator mengevaluasi hasil pekerjaan sehingga tidak semua soal dapat dijawab dengan benar. Berdasarkan hasil wawancara, juga terjadi kesalahan pada saat menyatakan proses penghitungan luas daerah yang diarsir.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Instansi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pertimbangan pengambilan kebijakan pada saat pembelajaran matematika

dengan mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa *field independent* dan *field dependent* dalam memecahkan masalah.

2. Guru, untuk guru MTs Muhammadiyah Watulimo Trenggalek bisa meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan membiasakan melatih siswa menyampaikan ide-idenya pada saat memecahkan suatu masalah sehingga kemampuan komunikasi matematisnya lebih baik.
3. Siswa, untuk menjadikan penyemangat bagi siswa karena pada dasarnya setiap siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematisnya dalam memecahkan suatu masalah.
4. Peneliti, hasil penelitian dapat digunakan untuk acuan ketika nanti menjadi seorang guru. Peneliti dapat merangsang kemampuan komunikasi matematis siswa dalam memecahkan masalah dengan melatih menyampaikan segala ide-idenya dalam bentuk tertulis maupun lisan.
5. Peneliti selanjutnya, hendaknya mengkaji lebih dalam mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa namun dari tinjauan yang berbeda-beda misalnya pada tinjauan gender atau gaya kognitif yang lain, dan dengan materi yang berbeda pula, supaya lebih menambah wawasan lagi mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa dari berbagai perspektif.